

ANALISIS KEBERHASILAN BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA DI IAIN PURWOKERTO MENGUNAKAN REGRESI LOGISTIK

Mutijah

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Abstract: The results of data analysis showed that disadvantaged-students scholarship and Bidik Misi scholarship recipients succeed in his studies indicated an average IP obtained was 3.43 with details of 5.6% of the students received a designation of high academic ability and 94.4% received a designation capability extremely high academic. Meanwhile, scholarship recipients of non disadvantaged-students and non-Bidik Misi scholarship have lower IP acquisition an average of 3.29 to 8.4% student predicate academic ability is low, 5.6% high, and very high 86.0%. There's no influence of economic factors of students with learning success, there is no effect between the origin of SMA/MA SMK to the success of learning, and there is influence between public or private school of origin against the learning success.

Keywords: Scholarship, Poor, Economic Factors.

Abstrak: Hasil analisis data didapatkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin berhasil dalam studinya yang ditunjukkan IP rata-rata yang diperoleh adalah 3,43 dengan rincian 5,6 % mahasiswa memperoleh predikat kemampuan akademik tinggi dan 94,4% memperoleh predikat kemampuan akademik sangat tinggi, mahasiswa penerima beasiswa non bidik misi dan non miskin kurang berhasil dibanding mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin karena perolehan IP rata-rata 3,29 dengan 8,4% Mahasiswa memperoleh predikat kemampuan akademik rendah, 5,6% tinggi, dan 86,0% sangat tinggi, tidak ada pengaruh antara faktor ekonomi mahasiswa dengan keberhasilan belajar, tidak ada pengaruh antara asal sekolah SMA/MA/SMK terhadap keberhasilan belajar, dan ada pengaruh antara asal sekolah negeri atau swasta terhadap keberhasilan belajar.

Kata Kunci : Beasiswa, Bidik Misi, Miskin, Faktor Ekonomi.

A. PENDAHULUAN

Salah satu amanat Undang-undang Dasar Negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Terkait dengan hal tersebut dalam realitanya masih banyak anak usia sekolah yang tidak dapat mengenyam pendidikan dan anak-anak yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

dikarenakan alasan tidak ada biaya pendidikan, lebih-lebih untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Demikian juga masih adanya mahasiswa yang sudah dapat masuk ke jenjang pendidikan tinggi akan tetapi terkendala kuliahnya oleh minimnya biaya.

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang-orang yang terpilih yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sebagai orang dengan sebutan “maha” haruslah memiliki perbedaan dengan yang bergelar siswa saja. Tanggung jawab besar bagi penerus bangsa terletak di bahunya, nasib orang kecil dipikulnya itulah harusnya mahasiswa. Ketika lulus negara memiliki harapan yang besar terhadap mereka, untuk membantu mengurangi angka kemiskinan, untuk mengurangi ruwetnya masalah kemasyarakatan, dan juga untuk menggali potensi yang masih terpendam. Membuka lapangan pekerjaan baru dan memimpin bangsa menuju kemajuan.ⁱ

Seseorang yang mampu berkompetisi dan akhirnya dapat masuk pada sebuah perguruan tinggi adalah mahasiswa. Secara umum dapat dikatakan bahwa mahasiswa berpotensi untuk menjadi sarjana atau ahli ilmu pengetahuan. Dapat dikatakan juga bahwa mahasiswa adalah orang yang pandai dan dapat berguna bagi masyarakat. Sebagaimana pengertian sarjana sendiri adalah orang pandai atau ahli ilmu pengetahuan.ⁱⁱ Sehingga tidak mengherankan jika maju tidaknya sebuah negara dapat dilihat dari pendidikan warga negaranya. Meskipun demikian dalam kenyataannya setelah berhasil masuk di perguruan tinggi dan mengikuti proses pembelajaran ada mahasiswa yang berhasil dan ada mahasiswa yang kurang berhasil dikarenakan beberapa kendala. Keberhasilan belajar mahasiswa ini ditunjukkan oleh capaian indeks prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa adalah IP yang tinggi. Indeks Prestasi (IP) termasuk kategori sangat tinggi menurut standar IAIN Purwokerto adalah $3,50 \leq IP \leq 4,00$, dan $3,00 \leq IP \leq 3,49$ adalah kategori tinggi. Dengan demikian kategori IP rendah jika $IP < 3,00$. Hal ini berarti keberhasilan belajar mahasiswa menurut standar IAIN Purwokerto memiliki tiga kategori yakni bahwa mahasiswa dikatakan berhasil jika memperoleh IP sangat

tinggi atau paling tidak memiliki IP tinggi artinya mahasiswa memiliki potensi atau kemampuan akademik sangat tinggi atau tinggi dan mahasiswa yang gagal adalah mahasiswa yang mendapatkan IP rendah, bisa diartikan memiliki potensi atau kemampuan akademik rendah.

Terkait dengan paparan di atas tentunya pemerintah mengemban tugas berat untuk mengatasi permasalahan mahasiswa yang memiliki potensi atau kemampuan akademik tinggi akan tetapi terkendala kuliahnya oleh minimnya biaya kuliah. Namun demikian pemerintah juga memiliki tanggung jawab terhadap mahasiswa yang memiliki potensi atau kemampuan akademik tinggi dan tidak terkendala biaya kuliahnya, mengingat mahasiswa adalah merupakan aset sumber daya manusia yang ke depannya akan melanjutkan roda pemerintahan. Perhatian terhadap mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi dan tidak terkendala biaya kuliahnya dimaksudkan sebagai motivator bagi mahasiswa tersebut untuk mempertahankan potensi dan prestasi akademiknya.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto merupakan sebuah lembaga akademik pada jenjang pendidikan tinggi yang salah satu tujuannya adalah mencetak sarjana yang kokoh spiritual dan berakhlak mulia. Tidak berbeda dengan perguruan tinggi yang lain, di IAIN Purwokerto mahasiswa berasal dari beragam latar belakang yang dalam kenyataannya setelah memasuki kuliah hal ini sangat berpengaruh pada prestasi akademik dan keberlangsungan studinya. Tarwanto dan Watonah menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah faktor ekonomiⁱⁱⁱ. Mudzakir dan Sutrisno juga mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor eksternal yakni faktor lingkungan keluarga, salah satu diantaranya keadaan ekonomi orang tua.^{iv} Kadang kala mahasiswa dalam sebuah perguruan tinggi negeri merasa kurang percaya diri dengan keadaan ekonomi keluarganya. Akan tetapi

kadang ada mahasiswa yang keadaan ekonominya baik tetapi prestasi akademiknya rendah dan sebaliknya, ada mahasiswa yang keadaan ekonominya rendah malah mendapat prestasi akademik yang sangat tinggi atau tinggi. Berdasarkan fenomena tersebut maka IAIN Purwokerto sebagai lembaga akademik tingkat pendidikan tinggi telah dipercaya untuk menyalurkan beasiswa kepada mahasiswanya dalam rangka membantu upaya pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Beberapa jenis beasiswa ditawarkan kepada mahasiswa IAIN Purwokerto, diantaranya Beasiswa Bidik Misi, Beasiswa Bebas SPP, Beasiswa Miskin, Beasiswa Berprestasi, Beasiswa Supersemar, Beasiswa Bank Rakyat Indonesia (BRI), Beasiswa Bank Indonesia (BI), Beasiswa Bank Mandiri, Beasiswa Tahfidz Qur'an, Beasiswa Alumni MA, dan Beasiswa Djarum.^v Beasiswa-beasiswa tersebut dibuka pendaftarannya untuk semua mahasiswa IAIN Purwokerto yang memenuhi persyaratan. Persyaratan umum pendaftaran beasiswa adalah persyaratan yang berlaku sama untuk semua jenis beasiswa yang ditawarkan di IAIN Purwokerto yakni mengisi formulir permohonan beasiswa, mahasiswa aktif kuliah, tidak sedang mendapatkan beasiswa lain, dan tidak sedang mendapatkan sanksi akademik. Dari beberapa jenis beasiswa yang ditawarkan di IAIN Purwokerto, beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin adalah merupakan beasiswa yang persyaratannya adalah dari keluarga kurang mampu secara ekonomi dan memiliki prestasi akademik. Untuk beasiswa bidik misi harus memenuhi persyaratan prestasi akademik ketika di SMA/SMK/MA. Bahkan persyaratan ini dengan jelas dituliskan pada panduan program beasiswa bidik misi Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Kelembagaan Tahun 2010. Hal ini berarti faktor ekonomi telah menjadi perhatian pemerintah dalam upaya meningkatkan kecerdasan Bangsa Indonesia melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa calon penerus bangsa yang memiliki potensi akademik. Namun

demikian faktor ekonomi adalah bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan prestasi akademik mahasiswa di suatu perguruan tinggi.

Berbeda dengan beasiswa-basiswa lain, beasiswa bidik misi adalah sebuah beasiswa yang merupakan program pemerintah yang dilaksanakan pada akhir-akhir tahun ini. Beasiswa ini ditujukan untuk para calon mahasiswa yang kurang mampu dan salah satu persyaratannya adalah prestasi akademik sejak di tingkat pendidikan menengah SMA/SMK/MA baik negeri atau swasta, yang mana *background* dari sekolah tersebut berbeda dan pandangan masyarakat terhadap keempat sekolah tersebut juga berbeda. Salah contoh adalah bahwa mereka yang bisa masuk ke sekolah SMA negeri adalah mereka yang memiliki potensi atau kemampuan akademik bagus dan dipersiapkan untuk menjadi ilmuwan.

B. KEBERHASILAN BELAJAR MENGGUNAKAN REGRESI LOGISTIK

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menyelesaikan masalah pertama dan kedua dengan *responden* penelitian adalah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin tahun 2014 dan mahasiswa penerima beasiswa non bidik misi dan non miskin tahun 2014. Statistik deskriptif dengan menyajikan tabel, mencari nilai rata-rata (*mean*), menentukan distribusi frekuensi, dan menyajikan grafik, Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menyelesaikan masalah ketiga dan keempat. Terkait dengan permasalahan ketiga dan keempat, populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa penerima beasiswa di IAIN Purwokerto. Oleh karena populasi tersebut adalah besar maka diambil sampel sebagai responden, pengambilan sampel menggunakan *proportioned stratified random sampling*^{vi}.

Sampel terkait dengan permasalahan ketiga diambil mahasiswa penerima beasiswa tahun 2014 dan terkait dengan permasalahan keempat diambil mahasiswa penerima beasiswa bidik misi tahun 2014. Dalam hal ini tahun adalah sebagai stratanya. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi indeks prestasi mahasiswa yang dijadikan *responden* penelitian. Analisis statistik inferensial untuk menyelesaikan masalah ketiga dan keempat menggunakan alat analisis statistik yaitu konsep regresi logistik *multinomial*, yang dalam prakteknya langsung menggunakan aplikasi software yakni software SPSS version 20.

1. Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi dan Miskin.

Bagian ini menganalisis hasil penelitian tentang keberhasilan belajar mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin pada tahun 2014. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data dokumentasi hasil belajar mahasiswa penerima bidik misi dan beasiswa miskin berupa Indeks Prestasi (IP) sementara yang ditunjukkan dengan Kartu Hasil Studi (KHS) sementara setelah mahasiswa menerima beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin. Data dokumensi didapatkan sebanyak 574 mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin. data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif berupa ringkasan numerik. Dalam praktiknya analisis statistik deskriptif ini dikerjakan dengan menggunakan software SPSS version 20 yang menghasilkan output berikut:

Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IP	574	2.74	4.00	3.4341	.26270
Valid N (listwise)	574				

Frequencies

Statistics

Predikat

N	Valid	574
	Missing	1

Predikat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kemampuan Akademik Tinggi	32	5.6	5.6	5.6
	Kemampuan Akademik Sangat Tinggi	542	94.3	94.4	100.0
	Total	574	99.8	100.0	
Missing	System	1	.2		
Total		575	100.0		

Berdasarkan pada *output* aplikasi software SPSS version 20 di atas jelas memaparkan bagaimana keberhasilan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin IAIN Purwokerto. Secara ringkas *output* tersebut menggambarkan bahwa indeks prestasi rata-rata yang diperoleh mahasiswa adalah sebesar 3,43 dengan indeks prestasi terendah adalah 2,74 dan indeks prestasi tertinggi adalah 4,00.

Selanjutnya secara rinci dianalisis jua bagaimana penyebaran predikat keberhasilan belajar mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi dan Beasiswa Miskin di IAIN Purwokerto menggunakan distribusi frekuensi. Berdasarkan output aplikasi software SPSS version 20 didapatkan predikat mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin adalah 5,6 % mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin memperoleh predikat kemampuan

akademiknya tinggi, dan 94,4 % mendapatkan predikat kemampuan akademiknya sangat tinggi.

2. Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Non Bidik Misi dan Non Miskin

Bagian ini menganalisis hasil penelitian tentang keberhasilan belajar mahasiswa penerima beasiswa non bidik misi dan non miskin pada tahun 2014 yakni didapat data penerima Beasiswa Prestasi, Beasiswa Bebas SPP, Beasiswa Supersemar, Beasiswa Bank Indonesia (BI), Beasiswa Bank Mandiri, Beasiswa Alumni Madrasah Aliyah (MA), dan Beasiswa Tahfidzul Qur'an. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data dokumentasi hasil belajar mahasiswa penerima Beasiswa non bidik misi dan non miskin berupa indeks prestasi (IP) sementara yang ditunjukkan dengan Kartu Hasil Studi (KHS) sementara setelah mahasiswa menerima beasiswa tersebut. Data dokumensi didapatkan sebanyak 143 mahasiswa penerima beasiswa non bidik misi dan beasiswa non miskin. Data juga dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif berupa ringkasan numerik. Dalam praktiknya analisis statistik deskriptif ini juga dikerjakan dengan menggunakan *software* SPSS version 20 yang menghasilkan *output* berikut:

Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	143	1.17	3.93	3.2910	.50748
Valid N (listwise)	143				

Frequencies

Statistics

Predikat

N	Valid	143
	Missing	1

Predikat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kemampuan Akademik Rendah	12	8.3	8.4	8.4
	Kemampuan Akademik Tinggi	8	5.6	5.6	14.0
	Kemampuan Akademik Sangat Tinggi	123	85.4	86.0	100.0
	Total	143	99.3	100.0	
	<i>Missing System</i>	1	.7		
Total		144	100.0		

Berdasarkan pada *output* aplikasi *software* SPSS version 20 di atas jelas memaparkan bagaimana keberhasilan mahasiswa penerima Beasiswa Non Bidik Misi dan Beasiswa Non Miskin IAIN Purwokerto. Secara ringkas *output* tersebut menggambarkan bahwa indeks prestasi rata-rata yang diperoleh mahasiswa adalah sebesar 3,29 dengan indeks prestasi terendah adalah 1,17 dan indeks prestasi tertinggi adalah 4,00.

Selanjutnya secara rinci dianalisis bagaimana penyebaran predikat keberhasilan belajar mahasiswa penerima beasiswa non bidik misi dan beasiswa non miskin di IAIN Purwokerto menggunakan distribusi frekuensi. Berdasarkan *output* aplikasi *software* SPSS version 20 didapatkan predikat mahasiswa penerima beasiswa non bidik misi dan beasiswa miskin adalah 8,4 % mahasiswa penerima beasiswa non bidik misi dan beasiswa non miskin memperoleh predikat kemampuan akademiknya rendah, 5,6 % mahasiswa penerima beasiswa non bidik

misi dan beasiswa non miskin memperoleh predikat kemampuan akademiknya tinggi, dan 86,0 % mendapatkan predikat kemampuan akademiknya sangat tinggi.

3. Pengaruh Faktor Ekonomi Mahasiswa terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa

Bagian ini membahas hasil temuan mengenai pengaruh faktor ekonomi mahasiswa terhadap keberhasilan belajar mahasiswa penerima beasiswa di IAIN Purwokerto. Data mengenai faktor ekonomi ditunjukkan oleh data penghasilan orang tua atau wali mahasiswa. Data penghasilan dikategorikan sebagaimana penggolongan penghasilan seseorang oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di atas, yakni penghasilan yang berturut-turut dari penghasilan kecil ke besar adalah penghasilan rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Permasalahan ini dianalisis menggunakan analisis statistik *inferensial* yakni analisis data dengan menggunakan alat analisis statistik untuk menarik kesimpulan, namun demikian statistik deskriptif berupa penyajian data menggunakan tabel, menghitung nilai rata-rata dan distribusi frekuensi tetap dilakukan mengingat bahwa statistik deskriptif merupakan langkah awal dari statistik inferensial. Alat analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi logistik multinomial mengingat variabel terikatnya terdiri dari tiga kategori yakni

Kategori 1 = kemampuan akademik rendah

Kategori 2 = kemampuan akademik tinggi

Kategori 3 = kemampuan akademik sangat tinggi.

Sementara penghasilan orang tua atau wali mahasiswa dikategorikan sebagai berikut:

Kategori 1 = golongan pendapatan rendah

Kategori 2 = golongan pendapatan sedang

Kategori 3 = golongan pendapatan tinggi

Kategori 4 = golongan pendapatan sangat tinggi.

Data penghasilan orang tua atau wali mahasiswa didapatkan dari data penerima beasiswa miskin, beasiswa bebas SPP, dan beasiswa alumni madrasah aliyah (MA). Dari data diperoleh bahwa penghasilan orang tua atau wali mahasiswa penerima beasiswa tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa semua berasal dari keluarga yang berpenghasilan rendah menurut Biro Pusat Statistik (BPS).

Adapun statistik inferensial untuk menganalisis permasalahan ini adalah menggunakan analisis statistik regresi logistik *multinomial (multinomial logistic regression)* karena variabel responnya terdiri dari tiga kategori yakni kemampuan akademik rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Sebagaimana Starkweather dan Moske menyatakan bahwa *multinomial logistic regression is a simple extension of binar logistic regression that allows for more than two categories of the dependent or outcome variable*^{vii}. Regresi logistik multinomial adalah perluasan sederhana dari regresi logistik biner yang mengizinkan untuk lebih dari dua variabel bergantung atau dependen. Penggunaan software SPSS version 20 muncul bagian *output* berikut :

Nominal Regression

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
K_Akademik	Kemampuan Akademik Rendah	8	1.3%
	Kemampuan Akademik Tinggi	35	5.8%
	Kemampuan Akademik Sangat Tinggi	559	92.9%
Penghasilan	Penghasilan Rendah	602	100.0%
Valid		602	100.0%

Mutijah: Analisis Keberhasilan Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa IAIN Purwokerto Menggunakan Regresi Logistik

Missing	0
Total	602
Subpopulation	1

Parameter Estimates

K_Akademik ^a	B	Std. Error	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% Confidence Interval for Exp(B)	
							Lower Bound	Upper Bound
Kemampuan Akademik Rendah	Intercept	-4.247	.356	142.241	1	.000		
	[Penghasilan=1]	0 ^b	.	.	0	.	.	.
Kemampuan Akademik Tinggi	Intercept	-2.771	.174	252.874	1	.000		
	[Penghasilan=1]	0 ^b	.	.	0	.	.	.

a. The reference category is: Kemampuan Akademik Sangat Tinggi.

b. This parameter is set to zero because it is redundant.

Berdasarkan pada *output* regresi logistik multinomial di atas bagian $\exp(B)$ nampak tidak ada nilainya atau dapat dikatakan nilainya < 1.0 sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh antara faktor ekonomi mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa.

C. PENGARUH ASAL SEKOLAH TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIK MISI

1. Pengaruh Asal Sekolah SMK atau SMA/MA terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi

Beasiswa bidik misi merupakan program pemerintah untuk meningkatkan akses ke perguruan tinggi jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat untuk mengatasi masalah di negara yakni banyak lulusan jenjang pendidikan menengah yang berprestasi dan merupakan calon mahasiswa yang potensial tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi karena berasal dari keluarga kurang mampu. Upaya yang dilakukan antara lain dengan menyusun database siswa jenjang pendidikan menengah yang cerdas dan kurang mampu serta menyediakan beasiswa dan biaya pendidikan. Data mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi di IAIN Purwokerto tahun 2014.

Tabel 1.1 Asal Sekolah SMA/MA/SMK/MAK dan Hasil Belajar Mahasiswa

No	Asal Sekolah	Indeks Prestasi
1	2	3
2	2	3
3	2	3
4	2	3
5	1	3
6	2	3
7	2	3
8	2	3
9	2	3
10	2	2

Keterangan :
Kategori Asal Sekolah

Kategori 1 = Asal Sekolah SMK
Kategori 2 = Asal Sekolah SMA/MA

Kategori Kemampuan Akademik

Kategori 1 = Kemampuan Akademik Rendah
Kategori 2 = Kemampuan Akademik Tinggi
Kategori 3 = Kemampuan Akademik Sangat Tinggi

Data pada tabel 5.4 di atas disajikan dalam bentuk data kategori. Hal ini mengingat bahwa analisis data menggunakan alat analisis statistik inferensial yakni analisis regresi logistik multinomial. Data kategori untuk kemampuan akademik diperoleh dari data indeks prestasi mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi di IAIN Purwokerto.

Selanjutnya untuk menganalisis permasalahan ini dilakukan analisis menggunakan statistik inferensial yakni menggunakan aplikasi *software* SPSS version 20 dengan memilih menu multinomial logistic regression muncul output:

Nominal Regression

		N	Marginal Percentage
Predikat	Kemampuan Akademik Tinggi	1	10.0%
	Kemampuan Akademik Sangat Tinggi	9	90.0%
Asal_Sklh	Asal SMK	1	10.0%
	Asal SMA/MA	9	90.0%
Valid		10	100.0%
Missing		0	
Total		10	
Subpopulation		2 ^a	

Mutijah: Analisis Keberhasilan Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa IAIN Purwokerto
Menggunakan Regresi Logistik

Parameter Estimates

Predikat ^a	B	Std. Error	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% Confidence Interval for Exp(B)	
							Lower Bound	Upper Bound
Kemampuan Akademik Tinggi	Intercept	-2.079	1.061	3.844	1	.050		
	[Asal_Sklh=1]	-17.286	.000	.	1	.	3.111E-008	3.111E-008
	[Asal_Sklh=2]	0 ^b	.	.	0	.	.	.

- a. The reference category is: Kemampuan Akademik Sangat Tinggi.
- b. This parameter is set to zero because it is redundant.

Jadi dalam permasalahan ini kesimpulannya adalah bahwa tidak ada pengaruh antara asal sekolah SMA/MA/SMK mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Tahun 2015 terhadap keberhasilan belajarnya karena nilai $\exp(B) < 1.0$ yaitu $\exp(B) = 3.111E-008$.

2. Pengaruh Asal Swasta atau Negeri terhadap Keberhasilan Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi

Berdasarkan dokumen didapat data asal sekolah swasta atau negeri mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi di IAIN Purwokerto.

Tabel 1.2 Asal Sekolah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi 2014

No	Asal Sekolah
1	Negeri
2	Negeri
3	Swasta
4	Negeri
5	Negeri
6	Negeri
7	Negeri
8	Negeri
9	Swasta
10	Swasta

Sesuai dengan permasalahan ini maka data akan dianalisis menggunakan alat analisis statistik yakni regresi logistik multinomial dengan kategori sekolah swasta = 1 dan sekolah negeri = 2.

Selanjutnya untuk menganalisis permasalahan ini dilakukan analisis menggunakan statistik inferensial yakni menggunakan aplikasi software SPSS version 20 dengan memilih menu multinomial logistic regression maka didapat *runcing output* :

Nominal Regression

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Predikat	Kemampuan Akademik Tinggi	1	10.0%
	Kemampuan Akademik Sangat Tinggi	9	90.0%
Asal_Sklh	Sekolah Swasta	3	30.0%
	Sekolah Negeri	7	70.0%
Valid		10	100.0%
Missing		0	
Total		10	
Subpopulation		2 ^a	

Parameter Estimates

Predikat ^a		B	Std. Error	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% Confidence Interval for Exp(B)	
								Lower Bound	Upper Bound
	Intercept	-21.365	1.225	304.318	1	.000			
Kemampuan Akademik Tinggi	[Asal_Sklh=1]	20.672	.000	.	1	.	950193031.420	950193031.420	950193031.420
	[Asal_Sklh=2]	0 ^b	.	.	0

a. The reference category is: Kemampuan Akademik Sangat Tinggi.

b. This parameter is set to zero because it is redundant.

Dapat dilihat dari *output software SPSS version 20* dengan menggunakan alat analisis statistik regresi logistik multinomial pada bagian $\exp(B)$ nampak bahwa nilai $\exp(B) < 1.0$ yaitu $\exp(B) = 950193031.420$. Kesimpulannya adalah bahwa ada pengaruh antara asal sekolah negeri atau swasta mahasiswa penerima Beasiswa Bidik Misi Tahun 2014 terhadap keberhasilan belajarnya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya.

1. Mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin di IAIN Purwokerto berhasil dalam belajarnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin adalah 3,43 dan predikat yang diperoleh adalah sebanyak 5,6% mahasiswa memperoleh predikat kemampuan akademik tinggi, dan 94,4% memperoleh predikat kemampuan akademik sangat tinggi.
2. Mahasiswa penerima beasiswa non bidik misi dan beasiswa non miskin di IAIN Purwokerto dapat dikatakan kurang berhasil dalam belajarnya dibandingkan dengan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dan beasiswa miskin. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa penerima beasiswa non bidik misi dan beasiswa non miskin adalah 3,29 dan predikat yang diperoleh adalah sebanyak 8,4% mahasiswa memperoleh predikat kemampuan akademik rendah, 5,6% mahasiswa memperoleh predikat kemampuan akademik tinggi, dan 86,0% memperoleh predikat kemampuan akademik sangat tinggi.
3. Berdasarkan hasil nilai eksponensial dari regresi logistik multinomial yang tidak ada nilainya maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara faktor ekonomi mahasiswa terhadap keberhasilan belajar mahasiswa penerima beasiswa di IAIN Purwokerto.
4. a. Berdasarkan hasil nilai eksponensial regresi logistik multinomial yang nilainya kurang dari 1.0 maka disimpulkan tidak ada pengaruh antara asal

sekolah SMA/MA/SMK terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidik misi di IAIN Purwokerto.

b. Berdasarkan hasil nilai eksponensial regresi logistik multinomial yang nilainya lebih dari 1.0 maka disimpulkan ada pengaruh antara asal sekolah swasta/negeri terhadap hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidik misi di IAIN Purwokerto.

ENDNOTES

ⁱ <http://kavlingsepuluh.blogspot.com/2011/02/kembalikan-makna-sarjana.html>.

ⁱⁱ <http://ayumega-ug.blogspot.com/2011/12/sarjana>.

ⁱⁱⁱ Sahputra, N, 2009, Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa

^{iv} [http://juruilmu.blogspot.com/2011/10/faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.html](http://juruilmu.blogspot.com/2011/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar.html)

^v www.stainpurwokerto.ac.id

^{vi} Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

^{vii} Starkweather, J. and Moske, A.K. Multinomial Logistik Regression

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. dan Hawadi. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak-Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Anonim. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Artikel*. <http://jalurilmu.blogspot.com/2011/10>.
- Caplin, A and Leahy, J. 2001. *Psychological Expected Utility Theory and Anticipatory Feelings*, Quarterly Journal of Economics, 2001, JSTOR,
- Fasli, J. 2010. Program Beasiswa Bidik Misi Beasiswa Pendidikan bagi Calon Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Kurang Mampu, Depdiknas Dirjend Dikti Direktorat Kelembagaan.
- Hadi, S. 2015. *Metodologi Riset*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Huda, Muhammad A.M, Damayanti, C, dan Budiantoro, S. 2014. *Evaluasi Keberhasilan Studi Mahasiswa Program Beasiswa Bidik Misi dengan Pendekatan Logistik Biner*, Proceeding Konferensi Nasional Matematika (KNM) XVII. Surabaya: ITS.
- Karti S, Hanna. 2012. *Analisis Statistik Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa Diploma Penerima Beasiswa Bidik Misi di ITS Surabaya Tahun 2010*. Surabaya: Statistika ITS.
- Rahayu, Sri. 2010. Perbedaan Prestasi Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Logaritma antara Siswa yang Berasal dari SMP Negeri dan yang Berasal dari SMP Swasta di SMK Pawiyatan Surabaya Kelas X Tahun Ajaran 2009-2010. *Proceeding from GDLHUB*.

- Rokhman, Ali. 2010. Regresi Logistik. *Artikel*. Purwokerto: Program MAP Universitas Jenderal Soedirman.
- Sahputra, N. 2009. Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sangedi. *Perbedaan Pendidikan di Sekolah Negeri, Swasta, dan Internasional*. Artikel. <http://klikbelajar.com/umum>. Diunduh 25 Mei 2015 pukul 14.42 WIB.
- Sucahyo Y Adi. 2014. Perbandingan Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bidik Misi dan Mahasiswa Non Bidik Misi. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014, 266-268.
- Waruwu E. Fidelis dan Sukardi. 2006. Korelasi antara Optimisme dan Prestasi Akademik Siswa Kelas 6 SD Santa Maris di Cirebon. *Journal of Psychology*. Vol 4, No.1.
<http://kavlingsepuluh.blogspot.com/2011/02/kembalikan-makna-sarjana.html>.
<http://ayumega-ug.blogspot.com/2011/12/sarjana>.